



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA/ PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH		KODE	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Etika Profesi		SBS60003	2	IV	Januari 2024
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua PRODI
		Nudya Kuntum Khoirel Abidah, S.Pd., M.Pd. Dr. Hipolitus Kristoforus Kewuel, S.Ag, M.Hum Dr. Muhammad Hambali, S.S., M.Pd.	Dr. Muhammad Hambali, S.S., M.Pd.	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL.	
Capaian Pembelajaran	CPL				
	CPL-7	Mampu mengenali tanggung jawab etis dan profesional dalam penerapan ilmu pengetahuan iptek serta dampaknya terhadap alam dan lingkungan sosial;			
	CPL-10	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja serta melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran yang berkesinambungan secara mandiri.			
	CP-MK				
	CPMK1	Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan			

	CPMK2	Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri sebagai ilmuwan yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik																				
	CPMK3	Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran logis, kritis, sistematis																				
	CPMK4	Mampu memahami implikasi perkembangan ilmu pengetahuan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora																				
	CPMK5	Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan																				
	CPMK6	Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri sebagai ilmuwan yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik																				
	Matrik CPMK terhadap CPL																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>CPL7</th><th>CPL10</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK1</td><td>0.5</td><td>0.5</td></tr> <tr> <td>CPMK2</td><td>0.6</td><td>0.4</td></tr> <tr> <td>CPMK3</td><td>1</td><td>0</td></tr> <tr> <td>CPMK4</td><td>0.5</td><td>0.5</td></tr> <tr> <td>CPMK5</td><td>0.5</td><td>0.5</td></tr> <tr> <td>CPMK6</td><td>0.5</td><td>0.5</td></tr> </tbody> </table>			CPL7	CPL10	CPMK1	0.5	0.5	CPMK2	0.6	0.4	CPMK3	1	0	CPMK4	0.5	0.5	CPMK5	0.5	0.5	CPMK6	0.5
	CPL7	CPL10																				
CPMK1	0.5	0.5																				
CPMK2	0.6	0.4																				
CPMK3	1	0																				
CPMK4	0.5	0.5																				
CPMK5	0.5	0.5																				
CPMK6	0.5	0.5																				
Deskripsi Singkat MK	Etika Profesi adalah salah satu cabang filsafat moral (etika) yang berfokus pada pertimbangan baik-buruk/susila-asusila suatu keputusan/tindakan yang berkaitan dengan Pekerjaan/Profesi. Mata kuliah ini membekali mahasiswa mengenai dasar-dasar pertimbangan baik-buruk yang dapat mereka gunakan di tengah masyarakat, khususnya di tempat kerja. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keutamaan-keutamaan dalam hubungan antar manusia. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan melihat profesi-profesi yang mungkin akan mereka lakukan berdasarkan latar belakang studi mereka, dan kemudian mendiskusikan etika-etika yang mengikat profesi tersebut. Mata kuliah ini menerapkan pembelajaran berbasis Team-Based Project dengan bobot penilaian hasil proyek 50% ,UTS 20%, UAS 30%.																					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Memahami Nilai, Norma, Moral, dan Etika 2. Sistem-sistem Etika 3. Etika Nikomakea Aristoteles																					

	4. Etika Keutamaan Socrates 5. Etika Tanggung Jawab (Emmanuel Levinas) 6. Etika Masa Depan (Hans Jonas) 7. Etika Profesi Terapan sesuai Profil Lulusan (Penerjemahan, Jurnalistik, Public Relation, Bisnis, Peneliti, Lingkungan Akademik, dan Pekerja Kreatif)	
Daftar Referensi	Utama	
	1. Bertens, Kees. ETIKA. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama	
	Pendukung	
	1. Magnis Suseno, Franz. Etika Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2. Magnis-Suseno, Franz. 1987. <i>Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral</i> . Yogyakarta: Kanisius 3. Rachels, James. 2004. <i>Filsafat Moral</i> . terj. A. Sudiarja. Yogyakarta: Kanisius 4. W. Dewantara, Agustinus. 2017. <i>Filsafat Moral: Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia</i> . Yogyakarta: Kanisius	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	- Google Classroom - Quizziz	
Nama Dosen Pengampu	Nudya Kuntum Khoirel Abidah, S.Pd., M.Pd.	
Mata Kuliah Syarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah/Tugas/bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran/Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Mampu memahami dan menjelaskan pentingnya tonggak-tonggak etika profesi	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 1.1 menjelaskan pentingnya tonggak-tonggak etika dalam berprofesi	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk tes: - Tanya jawab lisan - Keaktifan kelas	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode: Ceramah, <i>brainstorming</i>, diskusi E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Perkenalan, tinjauan global materi kuliah dan kontrak perkuliahan, urgensi etika profesi	4
2	Mampu memahami dan menjelaskan makna nilai, norma, moral, dan etika.	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 2.1 menjelaskan makna nilai 2.2 menjelaskan makna norma 2.3 menjelaskan makna etika 2.4 membedakan etika dan etiket	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk tes: <i>Quizziz</i>	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode: Ceramah, <i>brainstorming</i>, diskusi E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Nilai, Norma, Moral, Dan Etika.	4
3	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi sistem-sistem etika beserta tokoh- tokohnya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 3.1 menjelaskan macam sistem etika 3.2 menyebutkan dan	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Membuat mind mapping sistem etika	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode: Presentasi, diskusi kelompok, Penugasan	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Sistem-sistem Etika	4

		menjelaskan etika deontologis dan teleologis 3.3 memaparkan kritik etika deontologis dan teleologis		E-learning: <i>Google Classroom</i>			
4	Mampu menjelaskan tentang Etika Nikomakea menurut Aristoteles	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 4.1 menjelaskan pengertian etika nikomakea 4.2 menyebutkan karakteristik etika nikomakea 4.3 memberikan contoh penerapan dalam penyelesaian konflik	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Studi kasus dan penyelesaian.	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Etika Nikomakea menurut Aristoteles	4
5	Mampu memahami pengertian Etika Keutamaan menurut Socrates dan mengimplementasikannya dalam sebuah fenomena	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 5.1 menjelaskan pengertian Etika Keutamaan menurut Socrates 5.2 menganalisis	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Hasil analisis fenomena dalam kelompok kecil (esai)	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Etika Keutamaan menurut Socrates	4

		sebuah fenomena menggunakan sudut pandang etika keutamaan	Penjelasan proyek				
6	Mampu memahami dan menjelaskan Etika Tanggung Jawab menurut Emmanuel Levinas	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 6.1 menjelaskan pengertian tanggung jawab kepada yang lain 6.2 menjelaskan dan menyebutkan karakteristik fenomenologi (subyek-subyek) 6.3 menjelaskan urgensi etika tanggung jawab 6.4 menjelaskan prinsip-prinsip etika tanggung jawab	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Analisis fenomena dengan memilih satu sistem etika (kelompok)	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Etika Tanggung Jawab menurut Emmanuel Levinas	4
7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Etika Masa Depan (Hans Jonas)	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 7.1 menjelaskan pengertian etika masa depan menurut Hans	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Analisis fenomena	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>think-pair share</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM:	Etika Masa Depan (Hans Jonas)	4

		Jonas 7.2 mengimplementasikan teori dalam menyelesaikan konflik	dan mendiskusikan dengan pasangan kelompok (esai)	E-learning: Google Classroom	1x(2x60")		
8	UTS				100'	Teori-teori Etika	20
9	Mampu memahami pengertian profesi penerjemah dan kode etik dalam penerjemahan dan mengimplementasikannya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 9.1 menjelaskan pengertian penerjemah 9.2 memerinci macam penerjemah 9.3 menjelaskan dan mengimplementasikan kode etik dalam penerjemahan	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Analisis berita/fenomena pelanggaran penerjemahan di Indonesia	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> ● Pembentukan kelompok proyek UAS E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50) BT: 1x(2x60) BM: 1x(2x60)	Profesi penerjemah dan kode etik dalam penerjemahan [kode etik HPAI]	4
10	Mampu memahami pengertian profesi jurnalis dan kode etik dalam jurnalistik dan mengimplementasikannya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 10.1 menjelaskan pengertian jurnalis 10.2 merinci prinsip jurnalistik	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: ● Analisis berita/fenomena pelanggaran jurnalistik di	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning:	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi jurnalis dan kode etik dalam jurnalistik [2]	4

		10.3 menjelaskan dan mengimplementasikan kode etik dalam jurnalistik	Indonesia	Google Classroom			
11	Mampu memahami pengertian profesi <i>public relation</i> dan kode etik dalam <i>public relation</i> dan mengimplementasikannya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 11.1 menjelaskan pengertian profesi <i>public relation</i> 11.2 memerinci kode perilaku dalam <i>public relation</i> 11.3 menjelaskan dan mengimplemen tasikan kode etik <i>public relation</i>	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Bahasa komunikatif dan tips <i>public speaking</i> (presentasi kelompok)	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: - Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> - Konsultasi kemajuan proyek E-learning: Google Classroom	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi <i>public relation</i> dan kode etik dalam <i>public relation</i> [5]	4
12	Mampu memahami pengertian profesi bisnis dan kode etik dalam bisnis dan implementasinya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 12.1 menjelaskan pengertian profesi bisnis 12.2 memerinci	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Analisis psikologi bisnis	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning:	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi bisnis dan kode etik dalam bisnis [2] [5]	4

		nilai dan prinsip dalam bisnis 12.3 menjelaskan dan mengimplemen tasikan kode etik bisnis	dalam iklan pemasaran produk (esai)	<i>Google Classroom</i>			
13	Mampu memahami pengertian profesi peneliti dan kode etik dalam penelitian dan implementasinya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 13.1 menjelaskan pengertian profesi peneliti 13.2 memerinci nilai dan prinsip dalam penelitian 13.3 menjelaskan dan mengimplemen tasikan kode etik penelitian	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Menyusun makalah presentasi yang sesuai dengan kode etik	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: - Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> - Konsultasi kemajuan proyek E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi peneliti dan kode etik dalam penelitian [kode etik penelitian]	4
14	Mampu memahami pengertian profesi dan kode etik di lingkungan akademik dan implementasinya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 14.1 menjelaskan pengertian profesi yang ada di lingkungan akademik	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Analisis fenomena pelanggaran	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi dan kode etik di lingkungan akademik [buku pedoman akademik UB dan FIB]	5

		(mahasiswa, dosen, tenaga pendidik) 14.2memetakan kode etik masing-masing profesi di lingkungan akademik	kode etik akademik dan saran penyelesaiannya				
15	Mampu memahami pengertian profesi pekerja kreatif dan kode etik di industri kreatif serta implementasinya	Ketepatan, kelengkapan dan kebenaran dalam: 15.1menjelaskan pengertian profesi yang ada di industri kreatif 15.2memetakan kode etik masing-masing profesi di industri kreatif	Kriteria: Pemahaman dan ketepatan Bentuk non-tes: Analisis fenomena pelanggaran kode etik pekerja kreatif dan saran penanggulangannya Pengumpulan proyek	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: - Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> - Konsultasi kemajuan proyek E-learning: <i>Google Classroom</i>	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Profesi pekerja kreatif dan kode etik di industri kreatif [5]	5
16	UAS				Selama 6 minggu BT: 8x(2x60")	Etika Profesi Terapan sesuai Profil Lulusan (Penerjemahan, Jurnalistik, Public Relation, Bisnis, Peneliti, Lingkungan Akademik, dan Pekerja Kreatif)	30

CPL Sastra Cina:

No.CPL	CPL PS Sastra Cina
CPL-1	Mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan (bahasa Mandarin) setara tingkat menengah (HSK 4 dan HSKK);
CPL-2	Mampu menerapkan konsep dan teori kebahasaan (linguistik terapan), kesusastraan, budaya (sejarah) Cina sesuai perkembangan mutakhir ilmu dan teknologi;
CPL-3	Mampu menganalisis dan mendemonstrasikan aspek-aspek kebahasaan (linguistik terapan), kesusastraan, dan budaya (sejarah) Cina untuk memecahkan masalah di masyarakat;
CPL-4	Mampu mengaplikasikan gagasan dalam kegiatan berwirausaha maupun non-wirausaha di bidang bahasa, pariwisata, serta bisnis dan perkantoran;
CPL-5	Mampu bersikap dan berkomunikasi secara baik dan berkontribusi dalam kerja sama lintas budaya dan internasional;
CPL-6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
CPL-7	Mampu mengenali tanggung jawab etis dan profesional dalam penerapan ilmu pengetahuan iptek serta dampaknya terhadap alam dan lingkungan sosial;
CPL-8	Mampu menunjukan, memelihara dan mengembangkan kinerja yang bermutu secara mandiri maupun berkelompok
CPL-9	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

CPL-10	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja serta melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran yang berkesinambungan secara mandiri.
--------	--

RANCANGAN PENILAIAN

Jenis Penilaian	Bobot (%)
proyek	50%
UTS	20%
UAS	30%

MATRIK PENILAIAN TERHADAP CPMK

Assesment	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	CPMK6
proyek	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2
UTS	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1
UAS	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2

PENENTUAN NILAI AKHIR

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
>80	A	4

$75 < NA \leq 80$	B+	3.5
$69 < NA \leq 75$	B	3
$60 < NA \leq 69$	C+	2.5
$55 < NA \leq 60$	C	2
$50 < NA \leq 55$	D+	1.5
$44 < NA \leq 50$	D	1
$0 < NA \leq 44$	E	0

Rumus Penilaian:

$$NA = (PRJ1 * 0.5) + (UTS1 * 0.2) + (UAS1 * 0.3)$$

PRJ1 = Hasil Project

UTS1 = Nilai Ujian Tengah Semester

UAS1 = Nilai Ujian Akhir Semester